

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan proses pengkajian untuk menemukan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena.⁶⁴ Penelitian bertujuan untuk memperoleh fakta baru atau prinsip baru serta meningkatkan taraf dan teknologi. Maka, pendekatan penelitian yang digunakan harus disesuaikan dengan bidang penelitian.⁶⁵

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada data numerik mulai dari tahap pengumpulan, analisis, hingga penarikan kesimpulan.⁶⁶ Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena secara terukur, sistematis, dan objektif melalui pengolahan data yang terstruktur.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memaparkan kondisi berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dianalisis dan dibandingkan sesuai keadaan yang sebenarnya.⁶⁷ Dengan metode ini, peneliti dapat menguraikan secara jelas dan terukur perbedaan perhitungan harga jual metode perusahaan dan *cost plus pricing*.

⁶⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

⁶⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 13.

⁶⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Paduan Praktis Merancang, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penentuan Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016) 17.

⁶⁷ Natalia H.M Rengkuan, Daud M. Liando, and Donald K. Monintja, "Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) Di Kabupaten Minahasa," *Jurnal Governance* 3, no. 1 (2023): 5, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/47444>.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga kehadirannya sangat penting dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti dapat memengaruhi subjek, sehingga penting untuk memastikan data yang diperoleh tetap alami. Kemungkinan munculnya situasi baru yang tidak dapat diamati orang lain atau tidak terungkap saat wawancara tetap dapat terjadi.⁶⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Populer yang berlokasi di Gang IV Jl. Letjend Suparman No. 73, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64132.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data utama, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian sehingga dapat digunakan sebagai dasar pemecahan masalah. Data tersebut berupa hasil wawancara, angket, dan observasi.⁶⁹ Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dan beberapa pekerja UMKM Populer.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari

⁶⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010) 45.

⁶⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023) 6.

sumber tidak langsung untuk melengkapi data primer.⁷⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, internet, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan mencakup beberapa metode berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti, seperti aktivitas manusia atau proses kerja.⁷¹ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada tahap awal untuk mendapatkan gambaran umum tentang kondisi lapangan serta karakteristik usaha.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog langsung antara peneliti dan pihak yang menjadi subjek penelitian.⁷² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak internal UMKM Populer Tinalan guna memperoleh informasi mengenai biaya produksi dan data pendukung lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Dokumentasi

⁷⁰ *Ibid.*,

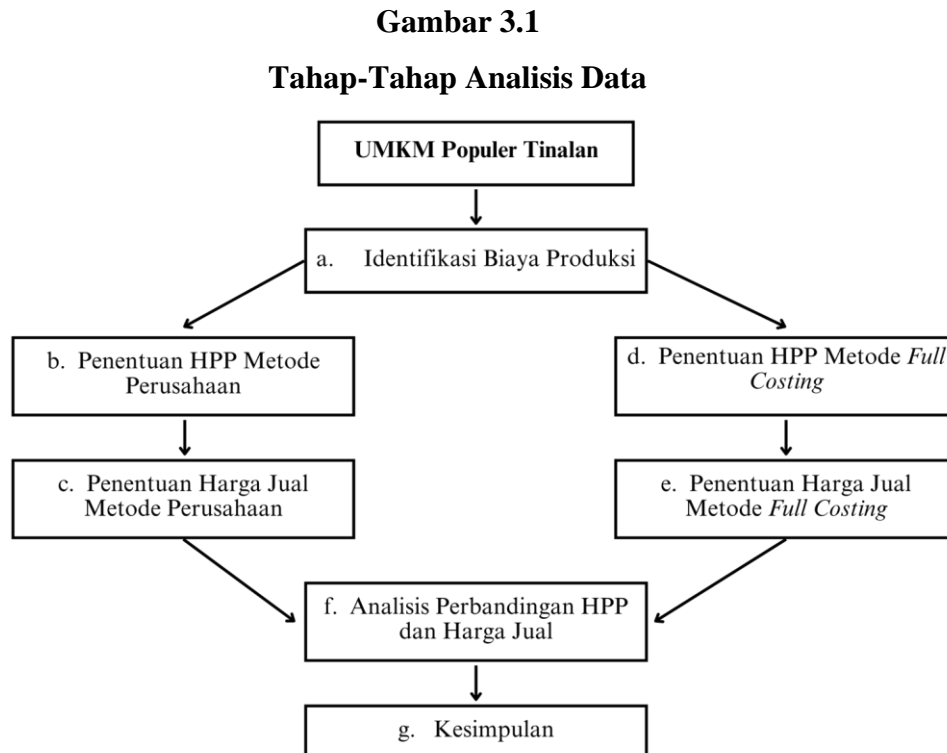
⁷¹ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yayasan Kita Menulis, 2023) 55.

⁷² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) 84.

Teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat keakuratan penelitian. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.⁷³ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mencatat berbagai data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kondisi objek penelitian berdasarkan data di lapangan serta menarik kesimpulan yang relevan. Analisis difokuskan pada perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Adapun tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:



⁷³ Hardani et al., *Metode Penelitian: Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020) 150.

Penjelasan:

1. Mengidentifikasi seluruh komponen biaya produksi perusahaan.
2. Mendeskripsikan metode penentuan harga pokok produksi yang diterapkan perusahaan dengan memaparkan seluruh biaya harian yang muncul.
3. Menguraikan proses dan strategi penetapan harga jual produk yang diterapkan di perusahaan.
4. Penentuan Harga Pokok Produksi dengan metode *full costing* melalui langkah-langkah:
 - a. Mengumpulkan data biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead*) untuk menentukan harga pokok produksi per unit.
 - b. Mendeskripsikan dan menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing*:

Biaya bahan baku	Rp. XXX
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. XXX
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. XXX
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. XXX
Harga Pokok Produksi	Rp. XXX
5. Penentuan harga jual produk dengan metode *cost plus pricing* berbasis *full costing*.
6. Melakukan perbandingan penentuan harga jual antara metode perusahaan dengan *cost plus pricing*.
7. Menarik kesimpulan dari komparasi antara harga pokok produksi dan harga jual yang dilakukan perusahaan dan perhitungan menggunakan *full costing* dan *cost plus pricing*.